

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Identifikasi potensi pengembangan *forest healing* di Bukit Kuneer Kebun Teh Wonosari Malang ditulis oleh peneliti dengan analisis berdasarkan kriteria *forest healing* dan program *forest healing* yang dapat dikembangkan di Bukit Kuneer Kebun Teh Wonosari. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Bukit Kuneer Kebun Teh Wonosari terkait dengan identifikasi potensi pengembangan *forest healing*, maka kesimpulan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bukit Kuneer telah memenuhi sebagian besar indikator kriteria *forest healing* sehingga memiliki potensi yang besar untuk dijadikan sebagai lokasi *forest healing*. Bukit kuneer memiliki potensi pada aspek fisik yang mendukung pengembangan *forest healing* yaitu dengan kondisi jalur yang tidak terlalu curam, dan tingkat kemiringan yang memang melebihi standar namun masih dapat dilalui dengan mudah. Aspek fasilitas yang ada saat ini memang masih belum bisa memenuhi fasilitas untuk *forest healing*. Terdapat beberapa fasilitas yang perlu diperhatikan untuk dikembangkan lagi seperti ketersediaan fasilitas tematik sehingga dapat lebih fokus pada aktivitas *forest healing*. Aspek daya dukung yang ada di Bukit Kuneer juga menjadi potensi yang besar untuk pengembangan *forest healing*. Aspek daya dukung yang ada di Bukit Kuneer telah sesuai dengan luas lahan yang dimiliki dan kebisingan yang tidak terlalu mengganggu wisatawan. Bukit Kuneer juga memenuhi aspek estetika pada pengembangan *forest healing*.

Aspek estetika yang dimiliki yaitu estetika warna yang harmonis, estetika vertikal dan horizontal yang seimbang memberikan rasa tenang pada wisatawan yang dapat menjadi potensi besar dalam pengembangan *forest healing*. Aspek sumber daya manusia yang ada di Bukit Kuneer masih belum memenuhi syarat sehingga menjadi salah satu hambatan pengembangan *forest healing* di Bukit Kuneer. Dapat diartikan potensi yang dimiliki Bukit Kuneer dapat dilihat secara fisik, daya dukung, dan estetika yang ada menjadikan Bukit Kuneer layak untuk menjadi lokasi pengembangan *forest healing*.

2. Bukit Kuneer secara alami telah memberikan manfaat melalui aspek program *forest healing* meskipun belum ada program *forest healing* secara resmi sebagai paket wisata. Aspek pengalaman, kepuasan, kenangan, dan pendidikan yang dirasakan wisatawan ketika berkunjung ke Bukit Kuneer sebagian besar memberikan respon yang positif yang tentunya dapat menjadi potensi pengembangan *forest healing*. Wisatawan merasakan suasana yang tenang, damai, pengalaman spiritual, interaksi sosial yang berkualitas yang didapat dari pemandangan alam terbuka yang menjadi dasar pengembangan program *forest healing* meskipun belum ada paket wisata yang disediakan di Bukit Kuneer.
3. Manfaat yang dapat dirasakan wisatawan ketika berkunjung ke Bukit Kuneer yaitu manfaat psikologis, kebugaran fisik, sosial, dan spiritual. Manfaat-manfaat tersebut dirasakan wisatawan ketika berkunjung ke Bukit Kuneer. Hal ini juga dapat membuktikan bahwa Bukit Kuneer memiliki

potensi *forest healing* meskipun belum ada paket wisata *forest healing* di Bukit Kuneer.

4. Peluang besar untuk pengembangan *forest healing* ke depannya. Bukit Kuneer Kebun Teh Wonosari memiliki peluang besar sebagai salah satu daya tarik wisata yang mengembangkan *wellness tourism* melalui aktivitas *forest healing*. Dilihat dari segi permintaan pasar, peningkatan minat *nature based experience*, potensi pengembangan *forest healing* dipadukan edukasi herbal, dan lokasi Bukit Kuneer yang strategis menjadi peluang besar untuk dikembangkan *forest healing*.

Jadi, dapat disimpulkan Bukit Kuneer berpotensi untuk menjadi lokasi pengembangan *forest healing* melalui potensi-potensi yang sudah ada. Dalam hal ini terdapat potensi pengembangan *forest healing* di Bukit Kuneer yaitu dari aspek fisik, aspek estetika, aspek daya dukung, serta aspek pengalaman, aspek kenangan, dan aspek kepuasan dari wisatawan. Potensi yang sudah ada dan sudah dirasakan oleh wisatawan tersebut menjadi peluang besar untuk Bukit Kuneer mengembangkan *forest healing* sebagai salah satu aktivitas atau paket wisata yang dapat ditawarkan untuk wisatawan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memiliki beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk mengembangkan *forest healing* di Bukit Kuneer.

1. Kebun Teh Wonosari (PTPN I)
 - a. Fasilitas yang ada dapat dikembangkan lagi untuk mendukung kegiatan *forest healing*. Fasilitas yang dapat dikembangkan yaitu jalur refleksi kaki dan zona terbuka hijau yang tenang.
 - b. Pelatihan kepada pemandu wisata yang ada agar dapat lebih berfokus pada praktik *forest healing* sehingga dapat memberikan arahan untuk kegiatan yang berkaitan dengan psikologis dan spiritual.
 - c. Dapat membuat paket wisata baru dengan konsep *forest healing* di Bukit Kuneer yang dapat ditawarkan kepada wisatawan.
 - d. Dapat membuat inovasi baru dengan menggabungkan konsep *forest healing* dengan edukasi dari agrowisata teh, sehingga wisatawan yang hendak melakukan aktivitas *forest healing* dapat mengenal terkait manfaat teh terhadap kesehatan.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Malang dan Dinas Pariwisata Kabupaten Malang
 - a. Dapat membuat kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan *wellness tourism* yang berbasis alam. Kebijakan tersebut dapat berupa dukungan promosi, pelatihan tenaga ahli di bidang *forest healing*, serta kebijakan yang berfokus pada pengelolaan destinasi kesehatan.
 - b. Dapat menyusun panduan teknis dan kebijakan *wellness tourism* yang dapat melibatkan akademisi, psikolog, serta tenaga ahli di bidang terapi alam.

3. Masyarakat Lokal

- a. Masyarakat lokal di sekitar Kebun Teh Wonosari dapat dilibatkan dengan cara mengadakan pelatihan dan pemberdayaan, serta pelaku ekonomi kreatif yang menyediakan produk lokal seperti aromaterapi, dan makanan organik yang dapat bermanfaat bagi kesehatan
- b. Masyarakat juga diberikan pemahaman akan pentingnya pelestarian alam yang berfokus pada pengembangan *forest healing*.